

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sesuai dengan namanya, penelitian kuantitatif ini banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan data hasilnya.<sup>26</sup> Menurut Sugiyono, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan.<sup>27</sup> Oleh karena itu, data yang terkumpul harus diolah secara statistik agar dapat ditafsir dengan baik. Data yang diolah tersebut diperoleh dari nilai tes hasil belajar Fikih siswa kelas VIII pada materi sedekah, hibah dan hadiah.

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen, dengan menggunakan desain *Nonequivalent control group design*. Bentuk ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel diluar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dibandingkan. Kelompok eksperimen akan memperoleh perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *learning together*, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan, pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional. Dua kelompok tersebut diberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum kegiatan pengajaran diberikan, dengan maksud untuk mengetahui

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 27.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 13.

tingkatan pengetahuan peserta terhadap materi yang akan disampaikan. Sedangkan *posttest* diberikan kepada siswa setelah suatu materi selesai diajarkan, untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dan mengukur penguasaan kompetensi peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Gambaran tentang desain sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Nonequivalent Control Group Desain**

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.<sup>28</sup>

Keterangan :

O<sub>1</sub>: Pretest untuk kelas Experimen

O<sub>2</sub>: Post-test untuk kelas Experimen

O<sub>3</sub>: Pretest untuk kelas Kontrol

O<sub>4</sub>: Post-test untuk kelas Kontrol

X<sub>1</sub>: Perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *learning together*

X<sub>2</sub>: Tidak ada perlakuan dengan model pembelajaran *learning together*

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>29</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Nganjuk.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini, akan di ambil dua kelas VIII, yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *learning together* dan satu kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik *sampling* yang digunakan peneliti mempunyai pertimbangan tertentu, yaitu dipilih berdasarkan informasi dari guru bidang studi Fikih dengan pertimbangan nilai rata-rata hasil belajar siswa tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Kemudian peneliti menetapkan kelas VIII-8 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa dan kelas VIII-7 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Digunakan beberapa teknik pengambilan data primer yaitu melalui:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan awal untuk suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terhadap perilaku suatu obyek yang akan menjadi sasaran. Kegiatan observasi ini dilakukan di lingkungan

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 117.

sekolah yang sedang dilakukan oleh obyek. Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya. Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.<sup>30</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lain-lain. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya lembaga sekolah yang akan diteliti, visi dan misi serta tujuan, struktur organisasi, jumlah guru dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

## 3. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.<sup>31</sup> Tes juga dapat diartikan sebagai jumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes objektif yang berupa 10 soal pilihan ganda tentang materi sedekah, hibah dan hadiah. Tes dilakukan untuk mengukur hasil

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 352.

<sup>31</sup> Nita Pungky Wibowo, "Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan Aplikasi Edmodo Terhadap Hasil Belajar dan Keterlibatan Siswa Pada Pokok Bahasan Mata dan Kacamata Untuk Siswa Kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Ngemplak", (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019), 27.

belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, sehingga peneliti menjadi lebih mudah dan sistematis dalam mengolah data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman instrumen sebagai berikut:

##### 1. *Pre-test*

Merupakan uji awal sebelum dilakukan eksperimen pada sampel penelitian dan menjadi langkah awal dalam penyamaan kondisi antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

##### 2. *Post-test*

Merupakan uji akhir eksperimen, yaitu setelah dilaksanakannya eksperimen. Posttest dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan nilai sampel kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *learning together* untuk kelas kontrol dan dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *learning together* untuk kelas eksperimen.

##### 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu komponen yang sangat penting yang harus disusun dan dipersiapkan sebelum proses pembelajaran karena bermanfaat sebagai pedoman atau petunjuk arah kegiatan guru dalam mencapai tujuan yang telah

ditentukan. RPP berisi indikator yang akan dicapai, materi, model, pendekatan serta langkah-langkah dalam pembelajaran.

## **E. Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengelola data agar dapat disajikan informasi dari penelitian yang telah dilaksanakan.<sup>32</sup>

Setelah peneliti mendapatkan data, peneliti akan menganalisis data tersebut menggunakan metode analisis regresi linear. Adapun tahap-tahap dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

### 1) Tahap Pertama (Pengolahan Data)

#### a. *Checking Data*

Pada tahap ini peneliti harus mengecek kembali terkait kelengkapan data jika terdapat kesalahan perlu dibetulkan kembali agar tidak terjadi kesalah pahaman.

#### b. *Editing Data*

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mengedit hasil data terlebih dahulu sebelum melaksanakan pengolahan yang dikumpulkan oleh responden. Data tersebut diteliti lengkap atau tidaknya kemudian diperbaiki apabila masih ada yang kurang jelas.

#### c. *Tabulasi*

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

---

<sup>32</sup> Weni Indah Cahyanti, "Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa MAN 1 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018", (Skripsi, Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018), 34.

## 2) Tahap Kedua (Analisis Data)

### a. Uji Pra Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat kehandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Suatu soal dikatakan valid apabila soal-soal tersebut mengukur yang semestinya hendak diukur. Untuk memperoleh tes yang valid, maka tes yang digunakan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada validator. Peneliti melakukan validasi tes dengan 2 Dosen Ahli dan 2 Guru yang sudah berpengalaman dalam membuat soal tes. Dalam penelitian ini, uji validitas instrumen menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS 26 Statistics For Windows*. Adapun kriteria pengujian Validitas sebagai berikut:

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0.05), maka item pertanyaan dalam tes berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item tes dinyatakan valid).
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0.05), maka item pertanyaan dalam tes tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item tes dinyatakan tidak valid).

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah *indeks* yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 81.

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.<sup>34</sup> Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau kakuratan sebuah instrumen. Pengujian realibilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir pada instrumen dengan teknik tertentu.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen tes diukur menggunakan metode *Cronbach'Alpha* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS 26 Statistics For Windows*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* >  $r_{tabel}$  maka instrumen tes dinyatakan reliabel, apabila nilai *Cronbach's Alpha* <  $r_{tabel}$  maka instrumen tes dinyatakan tidak reliabel.

## b. Uji Prasyarat Hipotesis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang akan digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean, dan median berada dipusat.<sup>36</sup> Jadi, untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut berdistribusi

---

<sup>34</sup> Ibid., 248.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.183.

<sup>36</sup> Nuryadi, dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 79.

normal atau tidak, peneliti melakukan pengujian normalitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 26 Statistics For Windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.<sup>37</sup> Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 26 Statistics For Windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut mempunyai variasi tidak sama atau tidak homogen.
- b) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut mempunyai variasi sama atau homogen.

## c. Uji Hipotesis

Adapun untuk menjawab hipotesis penelitian digunakan statistik parametris. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *t-test* untuk menguji signifikan beda rata-rata dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada tes ini juga

---

<sup>37</sup> Ibid., 89.

digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji *t-test* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *learning together* terhadap hasil belajar peserta didik. Pada penelitian ini perhitungan hipotesis dilakukan dengan uji *Independent Sampel T-test* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS 26 Statistics For Windows*. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji *independent sampel t-test* yaitu:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed)  $< 0.05$ , maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed)  $> 0.05$ , maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.